BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bantuan Langsung Tunai Sementara merupakan program andalan pemerintah dalam memberi suntikan awal kepada warga miskin yang terdaftar sebagai Rumah Tangga Sasaran yang berhak mendapat BLSM sebagai kompensasi atas pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak. Harga minyak mentah dunia yang terus melambung membuat pemerintah kita harus mengurangi subsidi BBM agar APBN Indonesia tidak terlalu terbebani dengan subsidi yang kelak akan semakin meningkat.

Kesimpulan dari laporan ini bahwa, program nasional BLSM (Bantuan Langsung Sementara Masyarakat) yang dibagikan di Desa Cibereum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung sudah tepat jika kita mengacu pada SOP (*Standart Oprational Procedure*) yang dikeluarkan oleh pemerintah. Akan tetapi masih saja ditemukan RTS yang tidak layak menerima BLSM, ini terlihat dengan cara ia berdandan, menggunakan perhiasannya dan menggunakan kendaraan pribadi menuju kantor desa disaat warga miskin yang lain hanya berjalan kaki. Penulis juga menemukan warga miskin yang tidak menerima BLSM dikarenakan ia tidak termasuk kedalam RTS yang ditentukan oleh pemerintah.

5.2 Saran

Penulis dalam laporan ini mempunyai beberapa saran yang dapat digunakan oleh pemerintah baik pusat maupun pemerintah desa sebagai suatu unit tekhnis yang paling rendah dalam menyalurkan dana BLSM. diantaranya yaitu:

1. Melakukan rembuk desa yang intinya membahas tentang proses pembagian BLSM. Pembagian dapat dilakukan dengan metode per RW per jam. Yaitu dimana setiap RW dilakukan perhitungan waktu yang diprediksi dalam pembagiannya akan menghabiskan berapa waktu, sehingga warga dari RW lain tidak menunggu terlalu lama dan mereka dapat berangkat ke balai desa sesuai dengan jadwal pembagian Rwnya yang telah disepakati bersama.
2. Mempersiapkan barisan mulai awal pembagian, hal ini baru tdilakukan saat kericuhan dan barisan mulai semrawut tak terkontrol.
3. Melakukan pengurutan sesuai dengan usia penerima BLSM. hal ini tidak dilakukan panitia pembagian karena penulis menemukan orang lanjut usia tidak dilayani terlebih dahulu melainkan ia harus ikut mengantre.
4. Membuat barisan khusus. Barisan khusus ini diperuntukan bagi penerima yang sudah berusia lanjut dan bagi ibu yang sedang mengandung. Ini supaya mereka tidak perlu menunggu terlalu lama untuk pembagian BLSM saja.
5. Menyediakan tenda dan kursi yang tersedia diluar Balai Desa yang dapat berfungsi sebagai ruang tunggu bagi RTS yang hendak menerima BLSM